

1. Koran Tempo - 23 Desember 2020 - halaman 17

# Inggris Lobi Prancis Cabut Larangan Pengiriman Barang

Masyarakat memborong barang di supermarket karena khawatir kehabisan stok.



Warga berbelanja di London, Inggris, 22 Desember lalu.

Maya Ayu Pujiastuti  
maya.pujiastuti@tempo.co.id

**LONDON** - Pemerintah Inggris berupaya melobi Prancis agar mencabut larangan pengiriman barang dari Inggris sebagai tanggapan atas pembatasan varian baru Corona virus Disease 2019 (Covid-19). Menteri Dalam Negeri Inggris Priti Patel mengatakan dirinya telah berbicara dengan peme-

rintah Prancis untuk mencari solusi masalah tersebut. "Kami berbicara dengan kolega kami di Prancis terus-menerus. Kami sedang bekerja untuk mendapatkan resolusi," kata Patel kemarin. Varian baru corona yang melanda Inggris menyebabkan puluhan negara Eropa menerapkan kebijakan pembatasan yang ketat hingga mem-

erikan larangan penuh barang dari Inggris. Itu hanya menghektik penerbitan dari Inggris Prancis ke semua mode termasuk perikanan dari jalur udara, laut, dan kereta api. Akibat pelarangan itu rute perdagangan penting Eropa di tepi teluk Brest terhenti. Antrean truk pembawa barang mengahut. Ketahanan pangan ter-

dampak di jalan di wilayah Inggris. Mereka menunggai untuk diizinkan

cepat truk dapat bergerak pada hari Jumat nanti. Pertemuan varian baru virus corona menambur gelombang kepanikan baru pada masa pandemi yang telah menewaskan 1,7 juta orang di seluruh dunia ini. Negara-negara di seluruh Eropa telah menanggulangi perjalanan dari Inggris sejak akhir pekan lalu. Jerman memberlakukan larangan bagi pelatcong Inggris mulai Selasa hingga 6 Januari mendatang.

Varian baru virus corona ini pertama kali terdeteksi di Inggris pada September lalu. Lebih dari seribu kasus dari satu varian virus baru itu teridentifikasi dalam beberapa hari belakangan di Inggris, terutama di wilayah selatan. Menteri Kesehatan Inggris Matt Hancock mengatakan

kemungkinan varian baru ini dengan lonjakan jumlah kasus Covid-19 Inggris. "Kami mengidentifikasikan varian baru virus ini yang mungkin akan lebih cepat dengan penyebarannya yang lebih cepat di bagian tenggara Inggris," katanya.

Selain Inggris, varian baru virus corona terdeteksi di beberapa negara lain, seperti Denmark dan Italia. Para peneliti genom menemukan bahwa varian ini lebih mudah menular. "Analisis awal menunjukkan bahwa jenis ini berkembang lebih cepat dibanding jenis virus yang sudah ada," ujar Hancock.

Organisasi Kesehatan Dunia (WHO) akan mengadakan pertemuan dengan negara-negara anggota untuk membahas strategi melawan varian baru virus corona tersebut. Direktur Regional WHO Hans Kluge mengatakan sementara ini lembaga yang membuat keputusan untuk membatasi perjalanan untuk menahan penyebaran adalah kebijakan yang bijaksana sampai kami memiliki info yang lebih baik. Rantai pasokan untuk barang-barang penting dan perjalanan essential harus tetap berjalan," katanya.

## Varian Baru Corona Ditemukan Lebih Cepat Menular

Varian baru Coronavirus Disease 2019 (Covid-19), yang pertama kali ditemukan di Inggris pada September lalu, menyebar lebih cepat daripada varian lainnya di Eropa. Penyebaran varian baru virus corona yang disebut G.1.1.7 itu memaksa pemerintah Inggris untuk melakukan aturan pembatasan yang lebih ketat bagi jutaan orang. Pukulan negara melarang perjalanan dan Inggris karena khawatir akan otopsi penularan virus baru tersebut.

Selain dari kasus pertama ditemukan, epidemiologi kasus di London diketahui ditambahkan varian baru tersebut. Jumlah ini mencapai hampir dua periga kasus pada pertengahan Desember ini. Kelompok ilmuwan dari New and Emerging Respiratory Virus Threats Advisory Group (NERVTAG) menyebutkan bahwa varian baru virus corona di Inggris itu rentan pada anak-anak. Virus dengan 17 mutasi di dalamnya ini ditemukan mampu menyebar cepat, menginfeksi anak-anak secara seperti yang terjadi pada orang dewasa. Ilmuwan telah melacak varian itu dan

mengatakan virus tersebut dengan cepat menjadi strain atau galur dominan di sebagian Inggris dan bisa segera melakukan hal yang sama di seluruh penjuru negara ini. Profesor perawat menular dari University of Oxford dan Ketua NERVTAG, Peter Horby, menerangkan bahwa virus ini memiliki kemampuan penularan dibanding varian lain yang ada di Inggris. Varian baru virus corona dengan kemampuan menular yang lebih tinggi sehingga penularan bisa terjadi lebih cepat juga ditemukan di Afrika Selatan. Pada Jumat pekan lalu, pejabat kesehatan Afrika Selatan memperkirakan mutasi baru virus yang ditemukannya sebagai 501.V2.

Seperti yang terjadi di Inggris, varian baru virus corona di Afrika Selatan juga menjadi motor terjadinya lonjakan jumlah kasus perlatan. Saat itu, negara bekas koloni Inggris itu telah melaporkan sebanyak 935.711 kasus positif dan angka kematian yang hampir 25 ribu orang. Sebagai ilustrasi, Indonesia pada waktu yang sama melaporkan 678.125 kasus dan 29 ribu kematian.

**MEMO BISNIS**

PT Intan Baruprana Finance Tbk  
**Gelar Paparan Publik 2020**



PT Intan Baruprana Finance Tbk ("IBF"), perusahaan pembiayaan yang memberikan solusi pembiayaan sesuai kebutuhan investasi maupun modal kerja nasabah sepanjang pandemi ini tetap berupaya bertahan untuk menjaga kelangsungan usahanya. Direktur Utama IBF, Carolina Dina Rus-

dana, mengatakan situasi pandemi seperti saat ini, mengubah kondisi perekonomian bukan hanya nasional namun juga global. "Perubahan ini juga membawa dampak kepada IBF, namun IBF melakukan berbagai upaya untuk bertahan dengan situasi yang tidak menentu ini," ujarnya. Dalam kegiatan paparan publik 2020 yang juga dihadiri Alexander Rizka dan seluruh jajaran Direksi Perseroan, di Jakarta, Selasa (22/12).

Dina berharap agar pada tahun 2021 IBF bisa mendapatkan investor baru yang bisa membawa dana segar untuk perombakan modal kerja Perseroan. "Itu ini merupakan salah satu upaya IBF untuk bersinergi dengan semua pihak agar bisa bersama-sama mendukung kembali roda perekonomian nasional. Bersama-sama kita bisa menjadi penggerak pemulihan ekonomi nasional, khususnya dalam hal financing".

